BAB III
METODE PENELITIAN DAN TINJAUAN KASUS

A. Metode Laporan Tugas Akhir

1. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

   Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensi pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonates adalah menggunakan metode deskritif ini adalah studi penelaahan kasus (case study). Asuhan kebidanan kebidanan berkesinambungan meliputi, asuhan kebidanan pada ibu hamil fisiologis yang diikuti mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan neonates. Pada laporan tugas akhir ini penelitian memberikanasuhan khussnya pada ibu hamil Ny.E umur 28 tahun multigravida di PMB Kartiyem Kulon Progo.

2. Komponen Asuhan Kebidanan Berkesinambungan

   Asuhan kebidanan komprehensif inimemiliki 4 komponen asuhan meliputi asuhan kehamilan, persalinan, nifas serta bayi baru lahir.

   a. Asuhan kehamilan : Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan umur38 minggu 1 hari.
   b. Asuhan persalinan : Asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai dengan observasi kala IV.
   c. Asuhan nifas : Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas keempat (KF4).
   d. Asuhan bayi baru lahir : Asuhan dan perawatan bayi baru lahir dariawal kelahiran sampai kunjungan neonates (KN3).

3. Alat dan Metode Pengumpulan Data

   a. Alat Pengumpulan Data

      Contoh alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain:

      1) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stestoskop, Doppler, timbangan berat badan, thermometer, jan dan sarung tangan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2) Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: Pedoma wawancara, Format Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil, bersalin dan nifas.
3) Alat dan bahan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan medic atau status pasien, buku KIA.

b. Metode Pengumpulan Data

1) Wawancara

Metode wawancara dalam pengumpulan data melandaskan pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidak-tidaknyapada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara bisa dilakukan seara berstruktur, serta dapat dilakukan melalui tatap muka maupun menggunakan telepon (Sugiyono, 2015).

2) Observasi

Observasi merupakan salah satu cara teknik pengambilan data dengan cara mengamati obyek penelitian secara langsung di lapangan untuk memperoleh data actual. Observasi dilakukan apabila penelitian berupa prilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden tidak terlalu besar (Sugiyono, 2015).

Pengumpulan dta secara observasi pada kunjungan yang meliputi observasi terhadap Ny.E saat menjaga kebersihan diri maupun lingkungan dan pandangan Ny.E saat dilakukan pemeriksaan.

3) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan proses untuk mendapat data obyektif dari pasien dengan menggunakan instrument tertentu. Pemeriksaan fisik pada kasus ini antara lain: melakukan pemeriksaan *vital sign* dan pemeriksaan *hand to toe* yang berpedoma pada pola asuhan kebidanan ibu bersalin menurut Varney.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Melakukan pemeriksaan *vital sing* dan pemeriksaan *hand to toe* semua pemeriksaan yang dilakukan penulis atas izin dari Ny.E dan keluarga.

4) Pemerikaan Penunjang

Meliputi pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan USG.pemeriksaan yang dilakukan dari pengambilan sempel berupa darah dan urin untuk menegakan diagnose.

5) Studi Kasus Dokumentasi

Informasi-informasi yang berhubungan dengan dokumen yang resmi maupun tidak resmi seperti, laporan, cacatan rekam medic,dll. Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumen berupa catatan medis pasien.

Studi dokumentasi dalam bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen-dokumen, meliputi buku KIA, catatn medic, foto kegiatan saat kunjungan.

6) Studi Pustaka

Untuk melakukan penelusuran berbagai teoti, menelaah dan mengaplikasihkan terhadap pelaksanaan dan analisa penelitian dengan mengambil dari buku *literature.*

Penulis melakukan studi pustaka yaitu mengambil dari buku-buku yang diterbitka 10 tahun terakhir dan jurnal yang diterbitkan 5 tahun terakhiryaitu untuk memperkaya materi yang mendukung pelaksanaan studi kasus.

4. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

1) Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus LTA diBPM Kartiyem Kulon Progo.

2) Mengajukan surat ijin ke prodi kebidanan (D-3) untuk pengantar pencarian pasien studi kasus.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

3) Mengajukan surat permohonan studipendahuluan kepada bagian PPPM UNJANI Yogyakarta dan mengurus *etical clerence.*
4) Melakukan studi kasus pendahuluan di rumah pasien untuk menentukan obyek menjadi responden dalam studi kasus dan menandatangani lember persetujuan (*informed consent*) padahari selasa 16 Maret 2021. Obyek yang digunakan adalah Ny. E umur28 tahun G2P1A0 usia kehamilan 38 minggu 1 hari di rumah Ny.E.
5) Melakukan perizinan ketersediaan Ny.E untuk ikut serta dalam
6) Melakukan penyusunan laporan pengkajian LTA.
7) Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA.
8) Melakukan validasi pasien LTA.

b. Tahap Pelaksanaan
1) Melakukan asuhan kebidanan komprehensif
   a) ANC dilakukan 1 kali yang dimulai dari TM III pada umur kehamilan 38 minggu lebih 1 hari pada hari rabu, tanggal 24 februari 2021.
   b) Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilakukan di Bpm KartiyemKulon Progo dengan APN pada hari sabtu, 20 maret 2021.
   c) Asuhan PNC (*Posnatal Care*) dilakukan dari selesai kala IV sampai 42 hari postpartum.
      (1) KF 1 dilakukan pada hari ke 1 nifas dengan asuhan
         (a) Melakukan pemeriksaan TTV
         (b) Memberikan KIE tanda bahaya masa nifas
         (c) Mengajarkan ibu perawatan luka perineum
         (d) KIE gizi yang baik untuk ibu nifas
         (e) KIE ASI ekslusif
         (f) KIE teknik menyusui
         (g) Melakukan pijat oksitosin
      (2) KF 2 dilakukan pada hari ke 7 nifas dengan asuhan
         (a) Melakukan pemeriksaan TTV
         (b) Menganjurkan ibuuntuk makan-makanan yang bergizi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

(c) KIE cara perawatan bayi

(d) Mengevaluasi pengeluaran ASI setelah dilakukan pijat oksitosin

(e) Memastikan bahwa involusi uterus berjalan normal,

(f) Memastikan ibu istirahat yang cukup, mendapatkan makanan yang begiz

(g) Memastikan ibu menyusui bayinya dengan baik

(3) KF 3 dilakukan hari ke 14 dengan asuhan

(a) Melakukan pemeriksaan TTV,

(b) Menganjurkan ibu untuk makan-makanan yang bergizi

(c) Memastikan ibu istirahat yang cukup

(d) Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan tubuh

(4) KF 4 dilakukan di hari ke 29 kunjungan rumah dengan asuhan

(a) Melakukan TTV

(b) Memberikan KIE KB secara dini,

(c) Memastikan ibu istirahat yang cukup

(d) Menganjurkan ibu untuk merawat bayinya secara ondemen

(e) KIE imunisasi

d) Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia28 hari atau sampai KN 3

(1) KF 1 dilakukan pada hari ke 1 dengan asuhan

(a) Melakukan TTV

(b) Pemberian injeksi vitamin K

(c) Pemberian salep mata

(d) Memastikan bayi sudah BAB dan BAK,

(e) Pemeriksaan fisik bayi baru lahir,

(f) Mempertahankan suhu bayi,

(g) Menganjurkan ibu untuk menjemur bayinya

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

(h) Inisiasi menyusui dini (IMD),

(i) Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI ekslusif selama 6 bulan

(j) KIE perawatan tali pusat

(2) KF 2 dilakukan pada hari ke 7 dengan asuhan

(a) Melakukan TTV

(b) Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan bayi

(c) Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatanbayi

(d) Memberikan KIE tanda bahaya bayi baru lahir,

(3) KF 3 Dilakukan pada hari ke 14 dengan asuhan

(a) Melakukan TTV

(b) Menjaga kebersihan bayi

(c) Melakukan pemijatan pada bayi

(d) Memberikan KIE tentang imunisasi BCG.

c. Tahap Penyelesaian

Penulisan hasil penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, ujian hasil LTA dihasapan dewan penguji.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Tinjauan Kasus

1. Asuhan Kehamilan

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL DENGAN ANEMIA RINGAN NY. E UMUR 28 TAHUN MULTIGRAVIDA TAHUN UK 38 MINGGU 1 HARI DI PMB KARTIYEM KULONPROGO

Hari/Tanggal Pengkajian : 24 Februari 2021
Jam Pengkajian : 15.00 WIB
Pengkajian : PMB Kartiyem

a. Data Subyektif

1) Biodata

	Ibu	Suami
Nama	: Ny. E	: Tn. B
Umur	: 28 tahun	: 29 tahun
Suku / Bangsa	: Jawa/ Indonesia	: Jawa/ Indonesia
Agama	: Islam	: Islam
Pendidikan Terakhir	: SMP	: SMU
Pekerjaan	: IRT	: Pedagang
Alamat	: Penggung RT 77 RW 22	

2) Keluhan Utama

Ibu mengatakan ingin memeriksa kehamilannya

3) Riwayat Menstruasi

Umur menarche : 12 Tahun
Lama haid : 6-7 Hari
Jumlah darah haid : 2-3 x ganti pembalut
Keluhan : Tidak ada keluhan

HPHT : 15 – 06 - 2020
HPL : 22 – 04 – 2021

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4) Riwayat Pernikahan

-Kawin : Ya (sah)

-Berapa kali menikah : 1 kali

-Umur menikah : 22 tahun

-Lama pernikahan : 6 tahun

5) Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang Lalu G_2P_1 A $_0$ Hidup$_1$

Tabel 3.1 Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang Lalu

No	Tanggal Partus	Tempat Partus	Uk	Penolong Persalinan	Tempat Persalinan	Komlikasi penyulit	Kondisi BB	Keadaan Anak Sekarang
1	18-05-16	RSUD	39	Dokter	RSUD	Tidak ada	Sehat /2700	Hidup

6) Riwayat Kehamilan Ini

Gerakan janin pertama kali dirasakan : 5 bulan

Hamil muda : Mual

Hamil tua : tidak ada

7) Riwayat penyakit yang lalu/Oprasi Tidak pernah dirawat dan di oprasi

a) Riwayat penyakit keluarga (Ayah, ibu, adik, paman, bibi) yang pernahdiderita

Ibu mengatakan dalam keluarga tidak memiliki riwayat penyakit menular menurun dan menahun seperti Hipertensi, Hepatitis B, Asma,DM, Jantung, HIV/AIDS.

8) Riwayat Gynekologi

Tidak ada riwayat Gynekologi seperti kangker serviks, polip, infeksi dan virus.

9) Riwayat Keluarga Berencana

Metode KB yang pernah di pakai : Suntik 3 bulan

Lama : 4 tahun

Komplikasi : Tidak ada

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

10) Pola Makan, Minum, Eliminasi, Istirahat dan Psikososial

Pola makan : 3 kali sehari Porsi Sedang Menu: Nasi, Sayur, dll

Pola minum : 7-8 gelas sehari Jenis Air Putih

Pola Eliminasi : BAK : 4-5 kali sehari, Warna: Kuning Jernih

Keluhan : Tidak ada

BAB : 1 kali sehari, Karakteristik : LembekKeluhan ;

Tidak ada

Pola Istirahat : Siang 1 jam Malam 8 jam

Psikososial : Ibu mengatakan senang atas kehamilanya

Seksual : Tidak ada keluhan

b. Data Obyektif

1) Pemeriksaan Umum

a) Keadaan Umum : Baik

b) Kesadaran : Composmentis

c) Keadaan Emosional : Stabil

d) Tinggi Badan : 152 cm

e) Berat Badan : 76 kg

f) Tanda – tanda Vital

Tekanan Darah : 120/70 mmHg

Nadi : 80 × per menit

Pernapasan : 22 × per menit

Suhu : 36,5 ° C

Lila : 27,5 cm

2) Pemeriksaan Fisik

a) Muka : Tidak ada closma gravidarum, oedema,tidak pucat

b) Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih

c) Mulut : Bersih tidak ada stomatitis, pebesaran tonsilitis bibir lembab

d) Gigi / Gusi : Gigi tidak berlubang, tidak ada caries dentis

e) Leher : Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar tyroid dan limfe

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

f) Payudara : Puting bersih, simestris, puting susu menonjol tidak ada massa dan benjolan

g) Perut

Inspeksi : Tidak ada luka, tidak ada bekas luka operasi, tidak ada linea nigrae, ada striegravidarum.

Palpasi : *Leopold I* : TFU 30 cm, teraba bulat lunak, tidak melenting (bokong)

Leopold II :Bagian kanan perut ibu teraba keras memanjang seperti papan (punggung), bagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian terkecil janin (Ekstremitas)

Leopold III :Pada bagian terbawah perut ibu teraba keras bulat melenting (kepala) sudah tidak bisa digoyangkan.

Leopold IV : Kedua tangan pemeriksa sudah tidak bisa bertemu (divergent) 3/5 bagian

Tinggi Fundus Uteri : 30 cm

Taksiran Berat Janin : 30-11 x 155 = 2.945 gram

Auskultasi DJJ : 143 x/menit

h) Ano – Genetalia : Tidak ada pembesaran bartolini, tidak ada hemaroid

i) Ektremitas

Atas : Tidak ada varises, oedema, kuku tidak pucat

Bawah : Tidak ada varises, oedema, kuku tidak pucat,dan reflek patella baik (+)

3) Pemeriksaan Penunjang

Ada tanggal 06 Oktober 2020 Ny.E melakuklan ANC Terpadu, dari hasil pemeriksaan gigi ibu tidak ada yang berlubang, gusi tidak berdarah. Periksadokter umum hasil pemeriksaan ibu tidak meliliki riwayat penyakit menularmenurun dan menahun seperti DM, TBC, asma, jantung, hipertensi, hamil kembar, dan HIV/AIDS. Dan

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

dilakukan pemeriksaan laboratorium yaitu: hemoglobin 10,3 gr%, protein urine negatif, reduksi urin negatif, HbsAg negative

c. Analisa

NY.E G2P1A0 umur 28 tahun, hamil 38 minggu lebih 1 hari dengan Anemiajanin tunggal hidup.

d. Penatalaksanaan Kehamilan

Tabel 3.2 Penatalaksanaan ANC

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
24 Februari 2021 15.00 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal, keadaan umum: baik, kesadaran: composmetis, keadaan emosional: stabil, tekanan darah: 120/.70 mmHg, Nadi 80 x/menit, pernapasan 22x/menit, suhu: 36,5 C, TFU: 30 cm, bagian terendah bokong, punggung bayi berada di bagian kanan perut ibu, ekstremitas dibagian kiri perut ibu, bagian terbawah janin kepala , kepala sudah masuk PAP, DJJ: 148 x/menit. Evaluasi :ibu mengerti hasil dari pemeriksaan. 2. Mengajarkan senam hamil kepada ibu yaitu untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil. Senam hamil yang diterapkan, bukan senam yang berorientasi sebatas pada kebugaran tubuh semata. Melainkan untuk memperkuat otot, melenturkan persendian, dan utamnya melati kosentrasi agar mengalihkan pikiran sehingga bisa melupakan rasa sakit saat melahirkan, serta menguatkan napas. Metode ini terbukti cukip berhasil untuk membantu meringankan proses persalinan Evaluasi : ibu mengerti 3. Memberikan KIE persiapan persalinan yaitu seperti baju bayi bayu ibu alat mandi bayi dan ibu persiapan biaya kendaraan pendamping persalinan, pendonor darah, kendaraan, persiapan pisiologis dan pikologis dan tempet bersalin. Evaluasi : ibu mengerti tentang persiapan persalinan. 4. Memberikan KIE tanda-tanda persalinan yaitu merasakan kontraksi, rasa sakit atau nyeri, air ketuban pecah, sulituntuk tidur, frekuensi buang air kecil meningkat,	Indah Kumala Sari

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
24 Februari 2021 15.00 WIB	keluar lendir bercampur darah dari vagina, dan perubahan pada serviks. Evaluasi : ibu mengerti tentang tanda-tanda persalinan. 5. Memberikan KIE mengenai anemia, mengenai pengertian, macam-macam anemia, dan cara mengatasi. Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang dimana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh tubuh . Macam – macam anemia yaitu : a Hb 11 gr% : Tidak anemia b Hb 9-10 gr % : Anemia ringan c Hb 7-8 gr % : Anemia sedang d Hb <7 gr % : Anemia berat Cara mengatasi anemia yaitu dengan cara mengonsumsi tablet Fe dan menganjurkan ibu mengonsumsi sari kurma untuk meningkatkan hemoglobin. Evaluasi : ibu mengerti 6. Menjelaskan manfaat dan mengajarkan ibu cara mengonsumsi sari kurma. Manfaat sari kurma yaitu untuk meningkatkan kadar HB pada ibu hamil. cara mengonsumsi sari kurma pada ibu hamil yaitu diminum 15 cc atau sama dengan 3 sendok makan, dan diminum selama 1 minggu pada ibu trimester III. Evaluasi: ibu mengerti 7. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet fe dan kalsium, tablet fe di miunum pada malam hari dengan air putih atau air jeruk, kalsium diminum pada pagi haridengan air putih. Evaluasi : ibu bersedia untuk mengonsumsi obat yang telah diberikan oleh bidan 8. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi atau segera jika ada keluhan dan sudah terdapat tanda – tanda persalinan. Evaluasi : ibu mengerti dan bersedi melakukan kunjungan ulang 1 minggu atau jika ada keluhan.	Indah Kumala Sari

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Asuhan Persalinan

ASUHAN KEBIDANAN IBU BERSALIN PADA NY.E UMUR 28 TAHUN MULTIGRAVIDA USIA KEHAMILAN 39 MINGGU 5 HARIDENGAN PERSALINAN NORMAL DI PMB KARTIYEM KULON PROGO

Hari/Tanggal Pengkajian : 20 maret 2021

Jam Pengkajian : 23 : 00 WIB

Tempat Pengkajian : PMB Kartiyem

a. Data Subyektif

1) Biodata

	Ibu	Suami
Nama	: Ny. E	: Tn. R
Umur	: 28 Tahun	: 29 Tahun
Suku / Bangsa	: Jawa/Indonesia	: Jawa/ Indonesia
Agama	: Islam	: Islam
Pendidikan Terakhir	: SMP	: SMU
Pekerjaan	: IRT	: Pedagang
Alamat	: Penggung RT 77 RW 22	

Kala I fase Aktif Subyektif

Ibu datang mengatakan merasakan kencang kencang dan sudah mengeluarkanlendir darah

b. Obyektif

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : ComposmetisTanda-tanda vital

Tekanan darah : 110/80 mmHg

Nadi : 80 x / menit

DJJ : 142 x / menit

HIS : 4 x 10”35 detik

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

PD : Vulva vagina licm porsioTidak terata, Pembukaan 7 cm penurunan Hodge III Tidak ada moluse, presentasi belakangan kepala UUK jam 12 penurunan kepala 4/5

c. Analisa

Ny. E tahun G2P1A0 umur 28 tahun uk 38 lebih 5 hari inpartu kala I fase aktif

d. Penatalaksanaan

Tabel 3.3 Penatalaksanaan Persalinan

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
20 Maret 2021 23 : 00 WIB	1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu keadaan umum baik, kesadaran composmetis, tekanan darah normal 110/80 mmHg, nadi 80 x / menit, djj 142 x / menit , PD Vulva vagina licm porsioTidak terata, Pembukaan 7 penurunan Hodge III Tidak ada moluse, presentasi belakangan kepala UUK jam 12 penurunan kepala 4/5. Evaluasi: ibu mengerti hasil pemeriksaan 2. Menganjurkan Ibu untuk miring ke kiri dan ke kanan jika timbul kontraksi Ibu dapat menarik nafas panjang dari hidung dan mengeluarkan dari mulut Evaluasi: ibu bersedia 3. Mengajarkan teknik relaksaksi pada ibu yaitu dengan cara tangan diletakan diatas perut ibu kemudian tarik nafas melalui mulut secara perlahan-lahan dan mengeluarkan melalui hidung secara perlahan. Evaluasi : ibu mengerti 4. Menganjurkan suami dan keluarga untuk medampingi ibu saat proses persalinan Evaluasi: suami dan keluarga bersedia 5. Menganjurkan Ibu cara meneran yang baik yaitu dengan cara menarik nafas yang dalam saat ada his kemudian mengejan seperti ingin BAB dengan posisi dagu menempel pada dada dengan pandangan Ibu fokus pada perut Ibu jika tidak ada his Ibu boleh istirahat untuk minum dan makan Evaluasi: ibu mengerti	Bidan dan Indah Kumala Sari

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
	6. Mengobservasi pemantauan kala I Evaluasi: sedang dilakukan pemantauan	
20 Maret 2021 23 : 30 WIB	KALA II Subyektif Ibu mengatakan mau melahirkan karena sudah merasakan sering kenceng-kenceng sudah keluar lendir darah. Obyektif Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmetis Tanda-tanda vital Tekanan darah : 120/80 mmHg Nadi : 80 x/menit DJJ : 145 x / menit PD : Vulva vagina licm porsioTidak terata, Pembukaan 10 cm penurunan Hodge III Tidak ada moluse, presentasi belakangan kepala UUK jam 12 penurunan kepala 4/5 Analisa Ny. E 28 tahun G2P0A0 UK 39+5 Minggu dalam persalinan kala I fase aktif dengan persalinan normal janin tunggal hidup. Penatalaksanaan 1. Memberitahu Ibu hasil pemeriksaa bahwa pembukaan sudah lengkap Evaluasi : Ibu sudah mengetahui 2. Menyiapkan alat Partu set, klem 2, 1 Gunting Epis, 1 Gunting tali pusat, cateter, klem steril, ½ cokher, alat penghisap lendir, umbilikal cord. 3. Mengatur posisi ibu (senyaman mungkin) mengatur posisi Ibu dengan litotomi. Evaluasi : Ibu nyaman dengan posisi litotomi 4. Melihat tanda gejala kala II Evaluasi : Ibu ada dorongan meneran, tekanan pada anus, permeum menonjol, vulva vagina membuka 5. Memastikan kelengkapan alat dan obat Evaluasi : Alat dan obat sudah lengkap 6. Memakai APD lengkap Evaluasi : APD sudah lengkap	Bidan dan Indah Kumala Sari

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
	7. Mencuci tangan 6 langka Evaluasi: Tangan sudah dicuci 8. Memakai handscoon steril Evaluasi : Handscoon sudah digunakan 9. Memasukan oksitosin 1 unit dalam spuit Evaluasi : Oksitosin sudah dimasukan 10. Melakukan Vulva hygrene Evaluasi : Sudah dilakukan vulva hygrene 11. Memimpin Ibu meneran dengan benar Evaluasi : Ibu sudah meneran dengan benar 12. Menyiapkan handuk bokong buka sarung a. Meletakan handuk diatas perut ibu b. Meletakan 1/3 kain didekat bokong ibu c. Buka partus set d. Menggunakan sarung tangan 13. Melakukan stenen dengan mencegah robekan pada Perineum untuk menahan perineum kemudian tangan kiri menahan bagian uretra agar kepala janin ridak defleksi maksimal, sambil memimpin Ibu meneran saat ada his. Evaluasi : kepala bayi sudah lahir Ibu mulai mengatur nafas 14. Memeriksa lilitan tali pusat dan menunggu putar paksi luar Evaluasi : Tidak ada lilitan tali pusat dan kepala bayi sudah putar paksi luar 15. Tangan Biparretal untuk mengeluarkan bahu atas dan bawah Evaluasi: kedua bahu sudah keluar 16. Melakukan penilaian sepintas pada BBL Evaluasi : bayi lahir spontan tanggal 20 Maret 2021 pukul 23: 40 WIB jenis kelamin perempuan.	
20 Maret 2021 23 : 02 WIB	KALA III Subyektif Ibu mengatakan senang bayinya sudah lahir Obyektif Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmetis Keadaan emosional : Stabil	Bidan dan Indah Kumala Sari

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
	Abdomen : Uterus mengecil dan berbentuk bulat, tidak ada janin kedua Genetalia : Plasenta belum lahir, pengeluaran darah 200 cc Analisa Ny. E 28 tahun dengan persalinan kala III Normal Penatalaksanaan 1. Memberitahu Ibu bahwa kondisi sekarang baik plasenta belum lahir dan akandilakukan menejemen aktif kala II dan IMD. 2. Melakukan menejemen aktif kala III a. Memastikan janin tunggal dan meraba perut Tidak ada janin kedua b. Meminta ijin kepad Ibu untuk menyuntikan oksitosin pada 1/3 paha atas secara im disebalah kanan untuk menimbulkan kontraksi. Evaluasi : Oksitosin sudah diberikan 3. Melakukan Jepit-jepit potong tali pusat dengan meletakan klem pertama dengan jarak 3 cm dari perut bayi, kemudian jepit klem kedua dengan jarak 2 cm dari klem pertama, lalu memotong tali pusat dengan menggunakan gunting tali pusat, kemudian menjepit tali benang benang dan melepaskan klem Evaluasi : Tali pusat telah dipotong dan diiket. 4. Melakukan IMD 1 jam dengan meletakan bayi di atas dada Ibu dan diantara payudara Ibu, memastikan kulit bayi dan Ibu bersentuhan langsung kemudian menyelimuti bayi dan Ibu. 5. Memindahkan klem 5-10 cm didepan vulva klem sudah dipindahkan 6. Melakukan PPT dengan cara tangan kiri melakukan dorso kranial tangan kanan melakukan peregangan tali pusat sambil memperhatikan adanya tanda-tanda pelepasan plasenta yaitu : Evaluasi : tali pusat semakin memanjang, semburan darah tiba-tiba, dan Ibu ingin meneran karena merasa mules	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
	7. Meminta Ibu meneran sedikit dan melahirkan plasenta dengan tangan kiri dorso cranial dan tangan kanan melakukan peregangan dengan arah sejajar lantai ke bawah, jika plasenta sudah terlihat dari depan vulva menangkap plasenta beserta slaput ketuban Evaluasi : palsenta telah lahir tanggal 20 maret 2021 pukul 11 : 50 wib 8. Melakukan masase fundus selama 15 detik untuk merangsang kontraksi Evaluasi : kontraksi uterus keras Ibu merasa mules 9. Memeriksa jalan lahir untuk memeriksa laserasi dan pendarahan Evaluasi : Terdapat laserasi derajat II 10. Memeriksa kelengkapan plasenta dan meletakan palsenta didalam bakom Evaluasi : Bagian maternal, katiledon, fetal dan selaput plasenta utuh dan diletakkan di baskom 11. Evaluasi : Plasenta lahir lengkap tanggal 20 Maret 2021 Pukul 23 : 50 WIB Terdapat larerasi derajat II	
20 Maret 2021 01 : 15 WIB	KALA IV Subyektif -Ibu merasa senang dengan kelahiran bayinya -Ibu merasa perutnya masih mules -Ibu merasa nyeri pada jalan lahir Obyektif Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmetis Tanda-tanda vital Tekanan darah : 113/80 mmHg Nadi : 77 x/menit Analisa Ny. E 28 tahun P2AOAH2 dalam persalinan kala IV Normal Penatalaksanaan 1. Menjelaskan pada Ibu bahwa kondisinya dan bayi sehat, bayinya sudah mulai menemukan puting, plasenta lengkap, sudah dibersihkan dan dimasukan kedalam kendi.	Bidan dan Indah Kumala Sari

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
	2. Melakukan penjahitan perineum, kemudian menyintikan lidokain 1% pada perineum, kemudian melakukan penjahitan perineum. Evaluasi : Menjahit jalan lahir dengan jelujur dan bagian luar seacara subkutis jahitan rapat dan tidak keluar darah. 3. Masukkan jari kelingking kedalam anus untuk memastikan anus tidak robek Evaluasi : Jahitan rapat anus tidak terjahit 4. Melakukan dekontaminasi peralatan kedalam larutan Evaluasi : semua peralatan di rendam dalam larutan klorin 5. Membersihkan tubuh Ibu mulai dari perut hingga kaki menggunakan waslap Evaluasi : Ibu merasa lebih nyaman 6. Membersihkan tempat tidur dengan larutan klorin dan di lap kering Evaluasi : Tempat tidur bersih 7. Membantu Ibu menggunakan celana dalam serta membantu memposisikan bayi dengan benar 8. Mencuci dan mensterilkan alat dapus Evaluasi : Proses steril sedang berlangsung 9. Mencuci tangan 6 langka Evaluasi : Tangan sudah di cuci 10. Memantau 2 jam post partum pada Ibu meliputi Tekanan darah, Nadi, Suhu, TFU, Kontraksi, kandung kemih, pendarahan, pemantauan dilakukan setiap 15 menit jam pertama dan 30 menit di jam kedua. Evaluasi : Observasi sedang berlangsung dan dicatat di patograf.	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tabel 3.4 Observasi Pemantauan Kala I

Jam	Vt	His	TTV	DJJ	Ketuban
23 : 00 WIB	-	4 x 10 menit 45 detik	Td : 110/80 mmHg Nadi: 80 x / menit RR: 23 x / menit Suhu: 36,5 C	138 x / menit	Utuh
23 : 30	Vulva vagina licin, portio tidak terabah, pembukaan 10 cm, hodgeIII, bagian menumbung (+) STLD (+)	5 x 10 menit 50 detik	Td : 110/80 mmHg Nadi: 82 x / menit RR: 23 x / menit Suhu: 36,5 C	140 x / menit	Pecah

Tabel 3.5 Observasi Pemantauan Kala IV

No	Waktu	TD	Nadi	Suhu	TFU	Kontraksi	Urine	Darah
1	01:15	110/80	80	35,6	Sepusat	Keras	Kosong	20 cc
	01:30	110/80	80		Sepusat	Keras	Kosong	
	01:45	110/80	80		Sepusat	Keras	Kosong	
	02:00	110/80	80		Sepusat	Keras	Kosong	
2	02:30	110/80	80	36,7	Sepusat	Keras	Kosong	20 cc
	03:00	120/80	80		Sepusat	Keras	Kosong	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3. Asuhan Nifas

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY.E P2A0AH2 UMUR 28 TAHUN NIFAS NORMAL JAM KE 7 DI PMB KARTIYEM KULON PROGO

Kunjungan I

Hari/Tanggal Pengkajian : 21 Maret 2021

Jam Pengkajian : 09:00 WIB

Tempat Pengkajian : PMB Kartiyem

Identitas Pasien

	Ibu	Suami
Nama	: Ny.E	: Tn. B
Umur	: 28 Tahun	: 29 Tahun
Suku / Bangsa	: Jawa/Indonesia	: Jawa/Indonesia
Agama	: Islam	:Islam
Pendidikan Terakhir	: SMP	:SMU
Pekerjaan	: IRT	: Pedagang
Alamat	: Penggung RT 77 RW 22	

a. Subyektif

Ibu mengatakan ingin bahwa jahitanya terasa perih dan ASI sedikit keluar

b. Obyektif

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmetis

Keadaan Emosional : Stabil Tanda_tanda Vital

Tekanan darah:

Nadi : 80 x / menit

Kontraksi : Baik

TFU : Sepusat

Lochea : *rubra*

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c. Analisa

P2A0AH2 umur 28 tahun dengan nifas normal jam ke 7

d. Penatalaksanaa

Tabel 3.6 Penatalaksanaan dan Kunjungan Nifas

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
21 Maret 2021 09 : 00 WIB	1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaannya dengan hasil keadaan umum baik, tekanan darah 110/80 mmHg, suhu 36,60C, respirasi 20 x/menit, nadi 80 x/menit, lochea rubra, sudah ada pengeluaran ASI, TFU sepusat. Evaluasi: ibu mengerti hasil dari pemeriksaan 2. Mengajarkan Ibu cara merawat luka perineum yaitu sebelum menyentuh daerah vagina atau perineum tangan harus dalam keadaan bersih, membasuh dari area depan ke belakang hingga tidak ada sisa-sisa kotoran yang menempel di daerah vagina atau perineum, setelah di basuh, keringkan perineum dengan handuk lembut, lalu kenakan pembalut baru dan jangan sekali-kali menaburi daerah perineum dengan bubuk atau bedak lainnya karena dapat menyebabkan resiko infeksi. Evaluasi: ibu mengerti cara merawat luka perineum 3. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya pada masa nifas yaitu perdarahan, sakit kepala yang hebat, demam tinggi, pengeluaran cairan yang berbau busuk, jika mengalami hal tersebut ibu harus segera memanggil tenaga kesehatan Evaluasi : ibu mengerti 4. Memberikan KIE gizi pada Ibu nifas, Ibu harus makan makanan yang bergizi seimbang yaitu karbohidrat (nasi, kentang, roti) protein (tahu, tempe, daging, ikan, telur), vitamin (buah dan sayur) dan memperbanyak makanan yang mengandung protein untuk mempercepat penyembuhan luka.	Bidan dan Indah Kumala Sari

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
	Evaluasi: ibu mengerti tentang gizi pada ibu nifas 5. Mengajari ibu tentang teknik menyusui yang baik dan benar yaitu sebelum menyusui bayi, keluarkan sedikir ASI dan dioleskan pada bagian puting, dada bayi menempel pada perut ibu, seluruh puting dan areola masuk kedalam mult bayi, pada saat bayi menyusu tidak mengeluarkan suara, setelah selesai sendawakan bayi Evaluasi : Ibu mengerti tentang teknik menyusui yang baik dan benar 6. Mengajarkan ibu dan suami pijat oksitosin Evaluasi: ibu dan suami mengerti cara melakukan pijat oksitosin 7. Menganjurkan Ibu untuk memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan tanpa tambahan apapun Evaluasi: ibu bersedia untuk memberika ASI ekalusif selama 6 bulan 8. Menganjurkan Ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi atau jika ada keluhan Evaluasi: ibu mengerti kapan harus kunjungan ulang	
27 Maret 2021 10 : 00 WIB	Kunjungan II Subyektif Ny.E mengatakan masih nyeri pada luka jahitan jalan lahir dan masih ada pengeluaran dari jalan lahir berwarna merah kecoklatan. Obyektif Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis Tanda-tanda Vital : Tekanan darah : 110/70 mmHg Suhu : 36,50C Nadi : 80 x/menit Respirasi : 23 x/menit TFU : TFU pertengahan pusat dengan simfisis Lochea : lochea sanguinolenta Kontraksin uterus: Baik Analisa Ny.E umur 28 tahun P2A0AH2 post partum 7 hari dalam keadaan normal.	Bidan dan Indah Kumala Sari

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
	Penatalaksanaan 1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaannya dengan hasil keadaan umum baik, tekanan darah 110/70 mmHg, suhu 36,50C, respirasi 23 x/menit, nadi 80 x/menit, sudah ada pengeluaran ASI, TFU pertengahan pusat dengan simfisis, kontraksi uterus keras, pengeluaran lochea sanguinolenta. Evaluasi : Ibu mengerti hasil Pemeriksaannya 2. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang seperti mengandung karbohidrat (nasi, jagung, kentang, roti), protein (hati, ayam, daging, telur, tahu, tempe), vitamin (tomat, sayuran berwarna hijau, wortel) dan mineral (air putih) Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi 3. Memastikan ibu menyusui bayinya dengan baik. Evaluasi: ibu mengerti 4. Mengajarkan ibu ara perawatan bayi baru lahir Evaluasi: ibu mengerti 5. Menganjurkan ibu dan keluarga untuk tidak pergi keluar rumah bila tidak ada keperluan mengingat pandemic covid-19 yang semakin meningkat dan tetap jaga kebersihan seperti muncuci tangan, dan jaga jarak serta memakai masker bila pergi keluar. Evaluasi : ibu dan keluarga mengerti dan bersedia. 6. Memastikan bahwa involusi uterus berjalan dengan baik. Evaluasi: involusi uterus berjalan dengan baik 7. Mengevaluasi pengeluaran ASI setelah dilakukan pijat oksitosin Evaluasi : Sudah ada pengeluaran ASI 8. Menganjurkan kepada ibu untuk istirahat yang cukup Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia untuk istirahat yang cukup	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
	9. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang Evaluasi : ibu mengerti kapan harus kunjungan ulang	
03 April 2021 13 : 00 WIB	Kunjungan III Subyektif Ny.E mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan Obyektif Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmetis Keadaan emosional: Stabil Tanda-tanda vital Tekanan darah : 110/80 mmHg Nadi : 80 x . menit TFU : TFU tidak teraba Lochea : lochea serosa Kontraksi uterus: Baik Penatalaksanaan 1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaannya dengan hasil keadaan umum baik, tekanan darah 110/80 mmHg, suhu 36,50C, respirasi 24 x/menit, nadi 80 x/menit, lochea alba, sudah ada pengeluaran ASI, TFU tidak teraba, pengeluaran lochea alba Evaluasi : Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaannnya 2. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang seperti mengandung karbohidrat (nasi, jagung, kentang, roti), protein (hati, ayam, daging, telur, tahu, tempe), vitamin (tomat, sayuran berwarna hijau, wortel) dan mineral (air putih) Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi 3. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahatnya yaitu dengan menganjurkan kepada ibu bahwa ketika bayinya tidur sebaiknya ibu juga beristirahat karena ibu dalam masa pemulihan. Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia 4. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan tubuh. Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia	Bidan dan Indah Kumala Sari

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
	5. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia	
18 April 2021 10 : 00 WIB	Kunjungan IV Subyektif Ny.E mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan Obyektif Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmetis Keadaan Emosional : Stabil Tanda-tanda Vital Tekanan darah : 120/80 mmHg Nadi : 82 x / menit TFU : Tidak teraba Lochea : lochea alba Analisa Ny.E umur 28 tahun P2A0A0 post partum 29 hari dalam keadaan normal. Penatalaksanaan 1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaannya dengan hasil keadaan umum baik, tekanan darah 120/80 mmHg, suhu 36,70C, respirasi 20 x/menit, nadi 82 x/menit, lochea alba, sudah ada pengeluaran ASI, TFU tidak teraba, pengeluaran lochea alba Evaluasi : Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaannnya 2. Memberikan KIE tentang Keluarga Berencana (KB), diantaranya KB hormonal dan non hormonal Evaluasi : Ibu memutuskan untuk memakai KB non hormonal yaitu kondom 3. Mengingatkan ibu untuk menjaga pola nutrisi karena ibu masih dalam kondisi pemulihan. Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia 4. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara ondemand atau 2 jam sekali Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia 5. Menganjurkan kepada ibu untuk membawa bayinya imunisasi BCG pada	Bidan dan Indah Kumala Sari

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
	tanggal 21 mei 2021 dan membawa buku KIA setiap kali imunisasi. 6. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia akan membawa bayinya imunisasi BCG pada tanggal 21 mei 2021	

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR BY. NY.E USIA 1 JAM DENGAN NEONATUS NORMAL DI PMB KARTIYEM KULON PROGO

Hari/Tanggal Pengkajian	: 21 Maret 2021
Jam Pengkajian	: 11 : 50 WIB
Tempat Pengkajian	: PMB Kartiyem
Identitas Anak	
Nama bayi	: BY.NY.E
Tanggal lahir	: 20 Maret 2021
Pukul	: 23 : 40 WIB
Jenis kelamin	: Perempuan
Umur	: 12 jam
Identitas Orang Tua	

	Ibu	Suami
Nama	: Ny.E	: Tn. B
Umur	: 28 Tahun	: 29 Tahun
Suku / Bangsa	: Jawa/Indonesia	: Jawa/Indonesia
Agama	: Islam	: Islam
Pendidikan Terakhir	: SMP	: SMA
Pekerjaan	: IRT	: Pedagang
Alamat	: Penggung RT 77 RW 22	

a. Subyektif

Ibu mengatakan bayinya mau untuk menyusu tetapi ASI belum lancar dan ibumengatakan bayinya sudah BAB dan BAK.

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b. Obyektif

Keadaan umum : Baik

RR : 36 x / menit

Suhu : 36,8^{0}C

Detak Jantung : 146 x / menit

BB : 2.900 gram

LILA : 11 cm

LD : 34 cm

LK : 34 m

Pemeriksaan Fisik

Kulit : Kemerahan, kulit tampak tipis, lemak kulit sedikit dan tidak ada lanugo

Kepala : Seimestris, tidak ada benjolan abnormal, tidak terdapat caput succedanum, dan cepal hematoma

Mata : Simestris, sklera tidak ikterus, konjungtiva merah muda

Telinga : Simestris tidak ada serumen

Hidung : Simestris, tidak terdapat pernafasan cuping hidung

Mulut : Normal, lidah bersih, merah muda, bibir lembab

Leher : Tidak terdapat pembesaran pembuluh vena, kelenjar tyroid, maupun limfe

Klavikula : Tidak adapatah tulang atau klavikula

Dada : Simestris. Tidak ada tarikan dinding dada, tidak ada bunyi ronchimaupun wheezing

Umbilikus : Merah, segar, basah, tidak ada pendarahan tidak ada tanda infeksi

Ekstermitas

Jari / bentuk : Jari Lengkap / Bentuk SimetrisGerakan : Aktif

Kelainan : Tidak ada

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Punggung : Punggung normal, tidak ada lordosis, kiposis, dan skoliosis

Genetalia : Normal, testis berada pada scortum, penis berlubang

Anus : Normal berlubang sudah BABEliminasi : BAK : 1 kali

BAB : 1 kali

Pemeriksaan reflek

Reflek rooting : Bayi dapat merespon belai lembut pada bagian bibirnyaReflek sucking : Bayi sudah dapat menghisap dengan baik

Reflek moro : Bayi sudah dapat mendengarkan suara dan kaget

Reflek grasping : Bayi sudah dapat menggenggam

c. Analisa

By. Ny. E Cukup bulan umur 1 jam dengan normal

d. Penatalaksanaa

Tabel 3.7 Penatalaksanaan dan Kunjungan BBL

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
21 Maret 2021 11 : 50 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayi dalam keadaan normal, suhu 36,80C, detak jantung 146 x/menit, respirasi 36 x/menit, BB 2.900 gram, PB 45 cm, LK 34 cm, LD 34 cm, Lila 11 cm Evaluasi: ibu mengerti hasil dari pemeriksaan 2. Memberikan Vit k pada bayi pada bagian paha kiri untuk membantu proses pembekuan darah dan menjaga pendarahan yang bisa terjadi pada bayi Evaluasi: bayi sudah diberikan vit k 3. Memberikan suntik HB-0 pada bayi untuk mencegeh penyakit kuning Evaluasi: bayi sudah diberikan HB-0 4. Memberikan salep mata untuk menghindari infeksi pada mata akibat persalinan mencegah masuknya mikro organisme pasca perlinan. Evaluasi: bayi sudah diberikan salep mata. 5. Menganjurkan Ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi dengancara di bedon, menggunakan sarung tangan dan kaki menggunakan topi dan juga perhatikan suhu ruangan.	Indah Kumala Sari

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
	Evaluasi: ibu bersedia untuk tetap menjaga kehangatan bayinya 6. Memastikan bayi sudah BAB dan BAK Evaluasi: bayi lahir langsung BAB Dan BAK 7. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi Evaluasi: bayi sudah dilakukan pemeriksaan fisik 8. Memberikan KIE perawatan tali pusat Evaluasi: ibu mengerti cara merawat tali pusat 9. Memberitahu Ibu untuk menjemur bayinya setiap pagi karena dengan menjemur bayi dapat mencegah sakit kuning, memperkuat tulang bayi, meningkatkan produksi sorotin, mempunyai energi yang lebih banyak Evaluasi: ibu bersedia untuk menjemur bayinya setiap pagi 10. Menganjurkan Ibu untuk memberikan ASI Eksklusif 6 bulan tanpa tambahan apapun dan mengonsumsi sayur-sayuran seperti daun katuk agar produksi ASI lancar Evaluasi: ibu bersedia untuk menyusui secar ekslusif 11. Menganjurkan Ibu untuk makan-makanan yang bergizi untuk memperhatikan nutrisi bayinya. Evaluasi: ibu bersedia untuk makan-makanan yang bergizi 12. Menganjurkan ibu kunjungan ulang Evaluasi: ibu mengerti kapan	
27 Maret 2021 10 : 00 WIB	Kunjungan II Subyektif Ibu mengatakan bayi tidak rewel, sehat, sudah BAB 2 kali, BAK 3 kali dalam sehari Obyektif Keadaan umum : Baik RR : 40 x / menit Suhu : 36,80C Detak Jantung : 130 x / menit BB : 2.900 gram PB : 45 cm Pemeriksaan fisik Wajah : Bersih, tidak pucat, tidak ikterus Mata : Konjungtiva merah mudah, sclerah	Indah Kumala Sari

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
	putih tidak ada pembengkakan Mulut : Reflek rooting dan sucking baik Dada : Normal, tidak ada retraksi dinding dada Abdomen : Normal, tidak ada infeksi tali pusat dan tidak ada benjolan Ekstremitas : Warna kulit kemerahan, tidak ada ikterus kaki dan tangan gerakan aktif Analisa By.Ny. E umur 7 hari dalam keadaaan normal. Penatalaksanaan 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayi dalam keadaan normal, suhu 36,80C, detak jantung 130 x/menit, respirasi 40 x/menit, BB 2.900 gram, PB 45 cm, LK 34 cm, LD 34 cm, Lila 11 cm Evaluasi : Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan pada bayi 2. Memberika KIE tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir antara lain demam, ikterus, tali pusat merah, berbau tidak sedap, bernanah,kejang, diare, berat badan rendah Evaluasi : Ibu mengerti tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir 3. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan bayi. Bayi sudah dimandikan dan tali pusat belum pupus Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia untuk tetap menjaga kebersihan bayi 4. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan pada bayinya agar tidak hipotermi dengan cara dibedong, mengganti pakaian bayi saat basah, dan menghindari ruangan yang dingin 5. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia untuk menjaga kehangatan pada bayinya 6. Mengajarkan ibu cara merawat tali pusat Evaluasi: ibu mengerti cara merawat tali pusat 7. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulanng. Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia untuk melakukan kunjungan ulang	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
03 April 2021 13 : 00 WIB	Kunjungan III Subyektif Ibu mengatakan bayi menyusu kuat, tidak rewel, ibu menyusui sesering mungkin setiap 2 jam atau saat bayi meminta. Bayi sudah BAB dan BAK. Obyektif Keadaan umum : Baik RR : 42 x / menit Suhu : 36,90C Detak Jantung : 135 x / menit BB : 3.200 gram PB : 50 cm Pemeriksaan fisik Wajah : Bersih, tidak pucat, tidak ikterus Mata : Konjungtiva merah mudah, sclerah putih tidak ada pembengkakan Mulut : Reflek rooting dan sucking baik Dada : Normal, tidak ada retraksi dinding dada Abdomen : Normal, tidak ada infeksi tali pusat dan tidak ada benjolan Ekstremitas : Warna kulit kemerahan, tidak ada ikterus kaki dan tangan gerakan aktif Analisa By.Ny. E umur 29 hari dalam keadaaan normal. Penatalaksanaan 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayi dalam keadaan normal, suhu 36,90C, detak jantung 135 x/menit, respirasi 42 x/menit, BB 3.200 gram, PB 50 cm, LK 34 cm, LD 35 cm, Lila 11 cm Evaluasi : Ibu mengerti tentang hasil pemeriksaan pada bayi 2. Memberikan asuhan komplementer berupa pijat bayi bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan, membina ikatan kasih sayang orangtua dan anak, dan membuat bayi tidur lebih lelap Evaluasi : Bayi sudah dilakukan pemijatan, dan bisa tidur nyenyak 3. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan bayi dengan mandi dua kali sehari, dan segera membersihkan setiap kali buang air	Indah Kumala Sari

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tanggal/Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
	Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia untuk menjaga kebersihan pada bayinya 4. Mengingatkan kepada ibu mengenai ASI eksklusif dan menyusui bayi setiap 2 jam sekali atau bayi ingin meminta 5. Mengingatkan kepada ibu untuk imunisasi BCG pada tanggal 28 Mei 2019 Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia untuk mengimunisasikan bayinya pada tanggal 21 April 2021	

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA